

BAB III

METODELOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan studi kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data yang sudah dikumpulkan dengan apa adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017). Tujuan penelitian deskriptif ini untuk memperoleh informasi tentang gambaran Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Milletus tipe 2

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data ini dilaksanakan di Puskesmas Salaman pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah seluruh pasien DM tipe 2 di Puskesmas Salaman sebanyak 57 pasien

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 pasien DM tipe 2

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik total sampling adalah metode

pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2017)

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Manajemen Diri DM tipe II	kemampuan individu mempertahankan perilaku yang efektif yaitu meliputi mengikuti kegiatan olahraga, diet, penggunaan obat sesuai dengan resepnya, pemantauan secara mandiri, dan koping emosional	Kuesioner DSMQ (Diabetes Self Management Quesioner) dengan pilihan jawaban sangat sesuai diberi skor 3, cukup sesuai diberi skor 2, sedikit sesuai diberi skor 1, tidak sesuai diberi skor 0	Kurang : 0-16 Cukup : 17-23 Baik : 24-48	ordinal
Manajemen glukosa (<i>Glucose management</i>)	Kemampuan pasien DM dalam mengembalikan metabolisme karbohidrat ke nilai normal	Kuesioner DSMQ (Diabetes Self Management Quesioner)	Kurang : 0-3 Cukup : 4-7 Baik : 8-12	ordinal
Pengaturan pola makan atau diet (<i>Dietary control</i>)	Kemampuan pasien DM dalam memperbaiki kebiasaan makan, mengatur kadar gula darah dan meningkatkan asupan gizi seimbang	Kuesioner DSMQ (Diabetes Self Management Quesioner)	Kurang : 0-3 Cukup : 4-7 Baik : 8-12	ordinal
Aktifitas fisik (<i>Physical activity</i>)	Kemampuan pasien DM dalam melakukan aktivitas fisik	Kuesioner DSMQ (Diabetes Self Management Quesioner)	Kurang : 0-3 Cukup : 4-6 Baik : 7-9	ordinal

Perawatan kesehatan yang digunakan (<i>Health-care use</i>)	Kemampuan pasien DM melakukan perawatan kesehatan pada penyakitnya	pasien dalam pada	Kuesioner DSMQ (Diabetes Self Management Quesioner)	Kurang : 0-5 Cukup : 6-10 Baik : 11-5	ordinal
---	--	-------------------	---	---	---------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini hasil kuesioner *diabetes self Management* (DMSQ) yang di isi oleh responden

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini iatu data rekam medis pasien DM tipe 2 di Puskesmas Salaman

2. Alat Pengumpulan Data

Self Management diabetes dapat diukur menggunakan kuesioner DSMQ (Diabetes Self-Management Ouestionnaire) yang diterbitkan oleh Schmitt et al. DSMQ merupakan salah satu instumen untuk menilai perilaku yang terkait dengan cara mengontrol kadar gula darah pada diabetes. Kuesioner DMSQ terdiri 5 dimensi dengan 16 item pertanyaan yang terdiri dari domain pengaturan glukosa darah, pengturan pola makan, aktivitas fisik, perawatan kesehatan yang digunakan dan mangemen diri secara keseluruhan . Pada penelitian ini kuesioner *diabetes self Management* (DMSQ) yang mempunyai nilai rerata item korelasi sebesar 0,25 dengan nilai alpha Cronbach sebesar 0,84

(Ryani, 2022) . Berikut ini kisi-kisi kuesioner *diabetes self Management* (DMSQ)

Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner diabetes self Management (DMSQ)

Indikator	Favorable	unfarorable
Manajemen glukosa (<i>Glucose management</i>)	1,4,6	10,12
Pengaturan pola makan atau diet (<i>Dietary control</i>)	2,9	5,13
Aktifitas fisik (<i>Physical activity</i>)	8	11,15
Perawatan kesehatan yang digunakan (<i>Health-care use</i>) (perawatan kaki dan obat)	3,14	7,
Mangemen diri secara keseluruhan		16

Sumber : (Falasif, 2024)

F. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengambilan data dilakukan dengan tujuan pada saat pengambilan data penelitian mendalam mendapatkan informasi berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh partisipan. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

1. Tahap administrasi
 - a. Peneliti mengurus surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo dengan no surat 0674/SM/F.Kes/UNW/VI/2024
 - b. Peneliti mendapat surat balasan studi pendahuluan Puskesmas Salaman dengan no surat 8002/84/05/2024
 - c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* ke universitas ngudi Waluyo dengan no 509/KEP/EC/UNW/2024

- d. Peneliti memberikan surat permohonan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan untuk Puskesmas Salaman dengan no 0674/SM/F.Kes/UNW/VI/2024
 - e. Peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dari Puskesmas Salaman dengan no 800/194/05/01/2024
2. Tahap pelaksanaan pengambilan data
- a. Peneliti mencari data kunjungan pasien dengan diagnosa DM tipe II di Puskesmas Salaman 1.
 - b. Selanjutnya setelah mendapatkan data, peneliti menemui pasien di puskesmas saat pasien berkunjung melakukan pemeriksaan
 - c. Selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi kepada pasien untuk menjelaskan mengenai proses penelitian, tujuan penelitian dan penjelasan sebagai responden
 - d. selanjutnya jika pasien setuju menjadi responden maka akan diberikan lembar *inform consent* kepada partisipan untuk diberikan tanda tangan dan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner untuk di isi oleh responden
 - e. Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner
 - f. Setelah selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengecekan kembali kuesioner yang sudah di isi
 - g. Tahap akhir peneliti akan melakukan analisa data dan membuat pembahasan serta Kesimpulan penelitian

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent yang diberikan pada responden sebelumnya sudah diberikan informasi dahulu mengenai tujuan dan prosesnya. pada pada penelitian ini tidak ada yang menolak memberikan tanda tangan di lembar persetujuan

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti hanya menggunakan inisial nama pada penelitian yang dipublikasian pada makalah penelitian

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga hasil penelitian yang sudah didapat dengan tidak mempublikasikan hasil jawaban secara jelas namun sudah dilakukan pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian

4. *Benefience* (bermanfaat)

penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai Manajemen Diri

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti sudah mengecek hasil jawaban tidak ada formulis yang harus dilakukan perbaikan

2. Skoring

Skor pada variable *self management* pada pertanyaan favorable yakni pada no 1,4,6,2,9,8,3,14 jika menjawab sangat sesuai diberi skor 3, cukup sesuai diberi skor 2, sedikit sesuai diberi skor 1, tidak sesuai diberi

skor 0, dan pada pertanyaan unfavorable jika menjawab sangat sesuai diberi skor 0, cukup sesuai diberi skor 1, sedikit sesuai diberi skor 2, tidak sesuai diberi skor 3. dimana jika jumlah skore 0-16 dikatakan dikatakan kurang, skore 17-23 dikatakan dikatakan cukup dan skore 24-48 dikatakan dikatakan baik.

3. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan.pada penelitian ini menggunakan koding sebagai berikut

Kategori kurang diberi kode 1

Kategori cukup diberi kode 2

Kategori baik diberi kode 3

4. *Tabulasi*

Peneliti telah membuat tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian yang ditulis di ms.exel

5. *Processing atau data entry*

Data yang sudah ditabulasi dipindah atau dimasukan kedalam aplikasi spss untuk diketahui hasil akhirnya

6. *Cleaning*

Peneliti telah melakukan pengecekan data dan melakukan koreksi data

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Jenis penelitian yang dikenal dengan analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan ciri-ciri dan masing-masing variabel penelitian.

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Miletus Tipe II Di Puskemas Salaman. .untuk memperoleh prosentasi dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat